

Pengaruh Mata Kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi terhadap Kreativitas Mahasiswa Sebagai *Pre-Service Teacher*: Studi Empiris pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya

Arini Nasihah, Ikbal Barlian

Universitas Sriwijaya

arininasihah31@gmail.com, ikbalbarlian10@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the Economic Learning Media Development course on students' creativity as pre-service teachers in the Economic Education Study Program at Sriwijaya University, class of 2022. This research employs a quantitative approach with a causal associative method. Data collection techniques include questionnaires and interviews, with validity testing using the product-moment correlation and reliability testing using Cronbach's alpha formula. Data analysis includes normality tests, linearity tests, and hypothesis testing using simple regression analysis and the coefficient of determination. The results indicate that the Economic Learning Media Development course significantly influences students' creativity as pre-service teachers, with $F_{\text{calculated}} \geq F_{\text{table}}$ ($61.544 \geq 3.94$), leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_a . The obtained regression equation is $Y = 35.424 + 0.679X$, meaning that each one-point increase in variable X will increase variable Y by 0.679. The coefficient of determination is 40.34%, indicating that this course contributes to students' creativity, while 59.66% is influenced by other factors.

Keywords: *Economic Learning Media Development Course; Creativity; Pre-Service Teacher*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi terhadap kreativitas mahasiswa sebagai *pre-service teacher* di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Teknik pengumpulan data melalui angket dan wawancara, dengan uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas dengan rumus Cronbach alpha. Analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan Determinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kreativitas mahasiswa sebagai *pre-service teacher*, dengan nilai $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ ($61,544 \geq 3,94$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 35,424 + 0,679X$, yang berarti setiap peningkatan satu skor pada variabel X akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,679. Koefisien determinasi sebesar 40,34% menunjukkan bahwa mata kuliah ini memberikan pengaruh terhadap kreativitas mahasiswa, sedangkan 59,66% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Mata Kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi; Kreativitas; *Pre-Service Teacher*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan (Huriyati, 2020). Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap orang dan masyarakat dalam jangka panjang. Menurut Wantini dan Rahmawati (2022), Pendidikan adalah bentuk investasi negara dalam rakyatnya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta menciptakan kemajuan bagi manusia dan bangsa. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan diharapkan menghasilkan individu yang beriman, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam pendidikan adalah kreativitas, yang sering kali kurang mendapat perhatian dalam pengembangan intelektual yang lebih luas

Kreativitas merupakan aspek penting dalam perkembangan manusia, termasuk dalam lembaga pendidikan. Menurut Ika (2019), Lembaga pendidikan berperan sebagai tempat yang ideal untuk memelihara bakat kreatif serta kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Tantangan utama dalam dunia pendidikan terkait kreativitas meliputi pengetahuan guru tentang metode pengajaran yang kreatif, strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas siswa, dan pemahaman tentang konsep kreativitas itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat (Susanti, 2022), kreativitas guru sangat penting dalam menciptakan suasana kelas yang tenang dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan. pendidik memiliki tanggung jawab untuk menyusun kelas secara kreatif agar siswa antusias dan membuat lingkungan belajar yang nyaman. Selain itu, media pembelajaran menjadi salah satu peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar, baik bagi guru maupun siswa .

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media tidak dapat dipisahkan, karena media berperan sebagai sarana yang memudahkan jalannya pembelajaran. Media juga berfungsi sebagai alat bantu bagi pendidik dalam menyampaikan ilmu dan materi kepada peserta didik, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat mereka dalam belajar (Sapriyah, 2019). Sejalan dengan hal ini menurut Wulandari, Dkk (2023), media memiliki peran penting dalam pembelajaran, sehingga para guru perlu memberikan perhatian khusus terhadap penggunaannya. Guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik belajar lebih efektif. Oleh karena itu, pendidik harus mampu memotivasi siswa dengan menggunakan media baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tanpa media pembelajaran, proses belajar mengajar bisa menjadi monoton, membuat siswa bosan, dan sulit memahami materi yang disampaikan. Meski media pembelajaran penting untuk kelancaran dan efektivitas belajar, masih banyak guru yang belum memanfaatkannya, baik karena keterbatasan sarana maupun kurangnya keterampilan dalam menciptakan media (Indah, 2022).

Mahasiswa jurusan pendidikan merupakan seorang calon guru yang harus dipersiapkan menjadi pendidik yang kompeten di masa depan. Sejalan dengan ini, menurut Risnani (2019), Salah satu profil lulusan dari Program Studi Pendidikan adalah menjadi calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Profesionalisme guru mencakup keahlian yang diperoleh selama masa pendidikan (*pre-service teacher*) dan selama menjalani profesi sebagai guru (*in-service teacher*). Menurut (Agustiningrum dan Rohmadona, 2022) Peran guru sangat penting dalam membentuk kualitas siswa, baik dalam hal keterampilan, akademik, moral, maupun kematangan emosional dan spiritual. Oleh karena itu, calon guru perlu memiliki kualifikasi, dedikasi, dan kompetensi profesional. Persiapan ini mencakup pengembangan keterampilan mengajar, pengetahuan, dan perilaku yang sesuai dengan tugas profesional.

Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagai bagian dari FKIP Universitas Sriwijaya merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertanggung jawab dalam mencetak calon guru ekonomi yang kreatif dan inovatif. Salah satu mata kuliah yang mendukung pengembangan keterampilan tersebut adalah Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa mengenai konsep dasar dan berbagai jenis media pembelajaran, baik yang tradisional maupun modern. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan pengetahuan tentang kriteria dan klasifikasi media pembelajaran, analisis kebutuhan media, serta bagaimana menyusun, merancang, dan mempresentasikan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Dengan pemahaman dan keterampilan ini, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan media pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga relevan dan menarik bagi para peserta didik.

Dalam dunia pendidikan, kreativitas sangat dibutuhkan, terutama bagi calon guru yang akan menyampaikan materi kepada siswa. Media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa, sehingga guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mendesain media pembelajaran yang menarik. Namun, masih banyak calon guru yang belum memiliki keterampilan yang cukup dalam mendesain media yang inovatif, baik karena keterbatasan pengalaman maupun kurangnya eksplorasi terhadap berbagai teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk melihat bagaimana pembelajaran dalam mata kuliah ini dapat membantu meningkatkan kreativitas mahasiswa sebagai calon guru.

Berdasarkan hasil angket pra-penelitian yang diisi oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya (Unsri) Angkatan 2022 2022 atau mahasiswa semester 6, mayoritas mahasiswa jarang membuat media pembelajaran sebelum mengikuti mata kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi. Meskipun beberapa mahasiswa telah mencoba membuat media seperti presentasi, kuis interaktif, video pembelajaran, dan *game* edukasi, mereka umumnya masih menggunakan perangkat lunak sederhana seperti Canva, PowerPoint, dan Quizizz. Namun, setelah mengikuti mata kuliah ini, mereka mulai lebih mengeksplorasi

berbagai jenis media pembelajaran dan lebih intensif mendesain media yang inovatif. Hal ini menunjukkan adanya perubahan dalam kreativitas mahasiswa sebagai calon guru dalam mengembangkan media pembelajaran secara mandiri. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana mata kuliah ini memberikan pengaruh terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa dalam mendesain media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Penelitian ini secara khusus memilih mahasiswa angkatan 2022 atau mahasiswa semester 6 sebagai responden karena mereka telah menyelesaikan mata kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi pada semester 2. Dengan rentang waktu tersebut, mereka telah memiliki pengalaman dalam menerapkan pengetahuan dari mata kuliah ini dalam berbagai mata kuliah lain atau praktik pembelajaran. Jika penelitian dilakukan pada mahasiswa yang masih mengambil mata kuliah ini, hasilnya bisa kurang akurat karena mereka belum sepenuhnya memahami dampaknya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah (2022) yaitu tentang kreativitas mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran di program studi pendidikan masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya yang menyatakan membuktikan bahwa 86,7% mahasiswa Pendidikan masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya memiliki kreativitas yang tergolong sangat tinggi dalam pembuatan media pembelajaran, dibuktikan dengan hampir semua mahasiswa pernah membuat media pembelajaran, mahasiswa yang sudah biasa membuat media pembelajaran Power Point, video interaktif, media permainan, kode QR, bahan bekas, aplikasi, animasi, poster, gambar, info grafis, mading, blog dan media yang lainnya. Persamaan pada penelitian ini memiliki fokus yang sama dalam mengkaji kreativitas mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran. Kedua penelitian ini menilai sejauh mana mahasiswa mampu membuat berbagai jenis media pembelajaran. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini meneliti mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Unsri yang sudah terbiasa membuat berbagai media pembelajaran, tanpa mengkaji pengaruh mata kuliah tertentu terhadap kreativitas mereka. Sementara, penelitian yang akan dilakukan lebih menitikberatkan pada pengaruh mata kuliah Pengembangan Media Pembelajaran terhadap kreativitas mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Penelitian sejenis yang dilakukan Mubarok Dkk, (2021), yaitu Kreativitas Mahasiswa dalam Membuat Media Pembelajaran menyatakan mahasiswa calon guru sudah memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran, mampu menemukan ide, serta mengaitkan beberapa konsep dalam satu media pembelajaran. Persamaan pada penelitian ini juga fokus pada kreativitas mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran dan kemampuan mereka dalam mengaitkan konsep-konsep pembelajaran dalam satu media. Sedangkan perbedaan penelitian ini menekankan pada pengetahuan dasar mahasiswa calon guru mengenai media pembelajaran dan kemampuan mereka untuk menemukan ide serta mengaitkan konsep dalam media, tanpa melihat dampak mata kuliah terhadap kreativitas mereka. Sementara Penelitian yang akan dilakukan lebih meneliti pengaruh mata kuliah Pengembangan

Media Pembelajaran terhadap kreativitas mahasiswa, khususnya dalam hal kesiapan dan keterampilan mereka dalam membuat media sebagai calon guru.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Cahyadi, (2019:69), pengembangan media pembelajaran adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk membuat media pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Adapun menurut Pagarra dan Syawaludin (2022:111), pengembangan media pembelajaran adalah upaya untuk mengubah, merekayasa, atau menyesuaikan media pembelajaran yang sudah ada dengan kebutuhan pembelajaran. Model pengembangan media pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman karena media pembelajaran terus berkembang.

Mata kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang ditempuh pada semester 2 (genap) dengan bobot 3 SKS. Mata kuliah ini dibimbing oleh Deskoni, S.Pd., M.Pd. dan Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd. serta bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep dasar media pembelajaran, termasuk berbagai jenis media, baik tradisional maupun modern. Mahasiswa akan mempelajari kriteria dan klasifikasi media pembelajaran, melakukan analisis kebutuhan media, serta merancang dan memproduksi media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan hipotesis awal, mata kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi dipandang memiliki dampak terhadap kreativitas mahasiswa. Dalam konteks tersebut, Sudarti (2020) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menemukan dan membuat ide-ide baru dan bermanfaat bagi orang lain dan diri sendiri. Sedangkan Ika (2019:2) berpendapat bahwa Kreativitas ditandai dengan rasa ingin tahu yang kuat, minat yang kuat pada tugas-tugas kompleks, berani mengambil risiko, tidak mudah putus asa, menghargai keindahan, memiliki rasa humor, selalu mencari pengalaman baru, menghargai diri sendiri dan orang lain, dan banyak lagi dari segi kognitif.

Kreativitas merujuk pada orisinalitas, di mana seseorang mampu menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya. Dalam konteks pendidikan, kreativitas dikenal sebagai kreativitas akademik. Kreativitas akademik melibatkan cara berpikir guru atau siswa dalam belajar dan menghasilkan informasi. Proses berpikir kreatif mencakup kemampuan mengevaluasi (memahami akar masalah dan inkonsistensi), berpikir divergen (fleksibilitas, originalitas, dan elaborasi), serta kemampuan redefinisi. Kreativitas tidak selalu dimiliki oleh guru yang memiliki kecerdasan tinggi, karena selain keterampilan, kreativitas memerlukan motivasi sebagai pendorong untuk melahirkan proses kreatif (Relisa dkk., 2019:10)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2019:65) bahwa Asosiatif suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih. Sedangkan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab dan akibat. Jadi metode ini membuktikan variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi untuk menunjukkan pengaruh mata kuliah pengembangan media pembelajaran ekonomi terhadap kreativitas mahasiswa sebagai *Pre-Service Teacher* pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2022.

Populasi yang digunakan adalah mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan angkatan 2022 atau mahasiswa semester 6 Universitas Sriwijaya yang berjumlah 93. Penelitian ini menggunakan metode sampling total, atau sensus, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik ini dipilih karena populasi penelitian berjumlah kurang dari 100, sehingga lebih tepat menggunakan sensus. Dengan demikian sampel yang digunakan peneliti adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 yang berjumlah 93 mahasiswa.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan Teknik angket dan wawancara yang telah diuji oleh para ahli dan mahasiswa. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh mata kuliah pengembangan media pembelajaran ekonomi terhadap kreativitas mahasiswa sebagai *Pre-Service Teacher* pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data mengenai variabel Mata Kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Sriwijaya diperoleh melalui penyebaran angket. Peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data mengenai variabel Mata Kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi dengan 32 pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Angket ini mencakup beberapa indikator, seperti relevansi, kemampuan mahasiswa, kemudahan penggunaan, Ketersediaan Media, dan kebermanfaatannya. Berikut merupakan persentase interpretasi hasil jawaban responden.

Tabel 1. Kriteria Hasil Penilaian Angket Variabel Mata Kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi

Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
86 – 100%	Sangat Tinggi	36	38,71%
76 – 85%	Tinggi	40	43,01%
60 – 75%	Sedang	17	18,28%
55 – 59%	Rendah	0	0%

≤54%	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	93	100%
	Rerata		84,09%

Sumber: Data Primer diolah Februari 2025

Berdasarkan tabel di atas persentase penilaian angket pengetahuan mata kuliah pengembangan media pembelajaran ekonomi diperoleh data 36 mahasiswa dengan persentase 38,71% memiliki kriteria sangat tinggi. Artinya, sebanyak 36 mahasiswa menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap mata kuliah ini. Mereka menguasai materi dengan sangat baik dan mampu memahami konsep serta penerapan media pembelajaran ekonomi secara optimal. Adapun 40 mahasiswa dengan persentase 43,01% memiliki kriteria tinggi. Artinya Mereka memiliki pemahaman yang baik terhadap mata kuliah ini, meskipun mungkin masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Sedangkan 17 mahasiswa dengan persentase 18,28% memiliki kriteria Sedang.

Artinya Sebanyak 17 mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang cukup terhadap mata kuliah ini. Mereka memahami materi, tetapi mungkin masih mengalami kesulitan dalam beberapa konsep atau penerapannya. Berdasarkan data persentase hasil angket secara keseluruhan dapat diperoleh rerata persentase sebesar 84,09% yang artinya pengetahuan mata kuliah pengembangan media pembelajaran ekonomi mahasiswa terkategori tinggi, berarti mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang baik Terhadap Mata Kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi.

Data mengenai variabel kreativitas mahasiswa sebagai *Pre Sevice teacher* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Sriwijaya diperoleh melalui penyebaran angket. Peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data mengenai variabel kreativitas mahasiswa sebagai *Pre Sevice teacher* dengan 33 pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Angket ini mencakup beberapa indikator, seperti Kelancaran (*Fluency*), Keaslian (*Originality*), Elaborasi, Keluwesan (*Flexibility*). Berikut merupakan persentase interpretasi hasil jawaban responden.

Tabel 2. Kriteria Hasil Penilaian Angket Variabel Kreativitas Mahasiswa

Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
86 - 100%	Sangat Tinggi	30	32,26%
76 - 85%	Tinggi	40	43,01%
60 - 75%	Sedang	23	24,73%
55 - 59%	Rendah	0	0
≤54%	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah	93	100%
	Rerata		82,28%

Sumber: Data Primer diolah Februari 2025

Berdasarkan tabel di atas persentase penilaian angket kreativitas mahasiswa sebagai *pre service teacher* diperoleh data 30 mahasiswa dengan persentase 32,26% memiliki kriteria sangat tinggi. Artinya, sebanyak 30 mahasiswa menunjukkan tingkat kreativitas yang sangat baik sebagai calon guru. Mereka mampu mengembangkan ide-ide inovatif, menciptakan media pembelajaran yang kreatif, serta menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dan efektif. Adapun 40 mahasiswa dengan persentase 43,01% memiliki kriteria tinggi. Artinya mahasiswa memiliki kreativitas yang baik dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran. Sedangkan 23 mahasiswa dengan persentase 24,73% memiliki kriteria Sedang.

Artinya mahasiswa mampu menunjukkan kreativitas dalam pembelajaran, tetapi mungkin masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut dalam inovasi dan penerapannya di kelas. Berdasarkan data persentase hasil angket secara keseluruhan dapat diperoleh rerata persentase sebesar 82,28% yang artinya kreativitas mahasiswa sebagai *pre service teacher* Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2022 terkategori tinggi, Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kreativitas yang baik dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran.

Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui data yang digunakan berpola linier atau tidak. Adapun ringkasan hasil uji linieritas dapat dicermati melalui tabel berikut.

Tabel 3. Ringkasan Anova Variabel X dan Y Uji Linieritas

Sumber Varians (SV)	Derajat Kebebasan (DK)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}		F _{tabel}
<i>Total</i>	93	1108593	11920,35484	0,02043		1,59
<i>Regresi [α]</i>	1	1097098,935	1097098,935	f _{hitung}	≤	f _{tabel}
<i>Regresi [b/α]</i>	1	4637,307534	4637,307534	0,02043	≤	1,59
<i>Residu</i>	91	6856,756982	75,34897782	Maka data berpola linier		
<i>Tuna Cocok</i>	34 - 2 = 32	2,348655689	0,07339549			
<i>Error</i>	93 - 34 = 59	6781,6	114,9423729			

(Sumber: Data Primer diolah Februari 2025)

Menentukan F_{tabel} dengan menggunakan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = f(1 - \alpha) \text{ (dk TC, dk E)}$$

$$F_{\text{tabel}} = f(1 - \alpha) \text{ (dk = k - 2, dk = n - k)}$$

$$F_{\text{tabel}} = (1 - 0,05) \text{ (dk = 34 - 2, dk = 93 - 34)}$$

$$F_{\text{tabel}} = (1 - 0,05) (32, 59)$$

Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,02043 dan F_{tabel} 1,59

Membuat Kesimpulan

Dari perhitungan di atas $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $0,02043 \leq 1,59$ maka dapat disimpulkan bahwa antara mata kuliah pengembangan media pembelajaran ekonomi terhadap kreativitas sebagai *pre service teacher* mahasiswa Pendidikan ekonomi universitas Sriwijaya angkatan 2022 memiliki hubungan yang linier atau **berpola linier**.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tiap variabel yaitu pengaruh mata kuliah pengembangan media pembelajaran ekonomi (variabel X) terhadap kreativitas mahasiswa sebagai *pre service teacher* (variabel Y). Setelah dilakukan penghitungan, berikut ini disajikan ringkasan hasil uji regresi.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Regresi

<i>Model</i>	<i>df</i>	<i>Sum Of Square</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	1	4637,3	4637,3	61,544	0,000
<i>Rasidual</i>	91	6856,8	75,3489011		
<i>Total</i>	92	11494,05			

Sumber: Data Primer diolah Februari 2025

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 61,544$. Sedangkan $F_{tabel} = 3,94$ dengan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$. Adapun kriteria H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} =$ dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan nilai $61,544 \geq 3,94$.

Maka hasil uji regresi linier sederhana ini dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a **diterima**, artinya ada pengaruh mata kuliah pengembangan media pembelajaran ekonomi terhadap kreativitas mahasiswa sebagai *Pre-Service Teacher* pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2022.

Koefisien Determinan

Untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh mata kuliah pengembangan media pembelajaran ekonomi terhadap kreativitas mahasiswa sebagai *pre service teacher* perlu dilakukan koefisien determinan berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{6856,8}{11494,05}$$

$$R^2 = 1 - 0,596$$

$$R^2 = 0,4034 \text{ atau } 40,34\%$$

Pada perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai R square adalah 0,4034. Dari perhitungan koefisien determinan di atas didapatkan hasil bahwa X (mata kuliah pengembangan media pembelajaran ekonomi) memberikan pengaruh terhadap variabel Y (kreativitas mahasiswa sebagai *pre service teacher*) sebesar 40,34%. Artinya pengaruh mata kuliah pengembangan media pembelajaran ekonomi terhadap kreativitas mahasiswa sebagai *Pre-Service Teacher* pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2022 sebesar 40,34% dan 59,66% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara mata kuliah pengembangan media pembelajaran ekonomi terhadap kreativitas mahasiswa sebagai *Pre-Service Teacher* pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2022. Dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis analisis regresi linier sederhana yang diperoleh, $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ $61,544 \geq 3,94$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun persamaan regresi yang didapat, yaitu $Y = 35,424 + 0,679X$. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu skor pada variabel X (Mata Kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi) akan meningkatkan variabel Y (Kreativitas Mahasiswa sebagai *Pre-Service Teacher*) sebesar 0,679. Hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh sebesar 40,34% yang menunjukkan bahwa mata kuliah pengembangan media pembelajaran ekonomi memberi pengaruh terhadap kreativitas mahasiswa sebagai *Pre-Service Teacher* pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2022 sebesar 40,34% dan 59,66% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, D. C., dan Rohmadona, N. L. R. (2022). Analisis Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sebagai Calon Guru yang Kompeten. *Jurnal Primary: Kajian Ilmu Pendidikan Dasar Dan Humaniora*, 3(1), 8-12.
- Cahyadi, A. (2019). Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur. In *Laksita Indonesia*.
- Huriyati, M. (2020). *Pembelajaran Kreatif dan Inovatif di PAUD* (Issue June).
- Ika, L. (2019). Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran. In *Erzatama Karya Abadi* (Issue August).
- Indah, T. (2022). *Kreativitas Mahasiswa Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Masyarakat Fkip Universitas Sriwijaya*. <https://repository.unsri.ac.id/73189/>
- Mubarok, M., Iskandar, B. A., dan Zulparis, Z. (2021). Kreativitas Mahasiswa dalam Membuat Media Pembelajaran. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(04), 265-272. <https://doi.org/10.57008/jjp.v1i04.66>

- Pagarra H dan Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Relisa, Murdiyaningrum, Y., dan Lismaynati, S. (2019). Kreativitas Guru dalam implementasi kurikulum. Jakarta: pusat penelitian kebijakan pendidikan dan kebudayaan, badan penelitian dan pengembangan. kementerian pendidikan dan kebudayaan. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Risnani, L. Y. (2019). Kemam-puan Calon Guru (Pre-Service Teacher) Biologi Merencanakan Pembelajaran Berbasis Keterampilan Proses Sains (Science Process Skills). *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 8(2), 102. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v8i2.1067>
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Sapriyah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1). <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Sudarti, D. O. (2020). Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak dengan Strategi Habitulasi dalam Keluarga. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri HumaniorA*, 5(3), 117. <https://doi.org/10.36722/Sh.V5i3.385>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D. Bandung, Alfabeta.
- Susanti, A. (2022). *Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Media Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 Di SDN 114 Rejang Lebong Skripsi*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wantini, W., dan Rahmawati, F. (2022). Pendidikan Islam Interdisipliner. In *The Journal Publishing*.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., dan Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>